

INTISARI

Skripsi ini membahas strategi pemerintah Indonesia yang menggunakan gastrodiplomasi sebagai jembatan terjalannya hubungan yang harmonis dengan Australia (2004-2014). Hubungan Indonesia dengan Australia telah terjalin sejak tahun 1945 dengan grafik naik turun. Dengan metode penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Sedangkan untuk teknik pengumpulan data menggunakan *Library Research*. Kerangka berpikir penelitian ini menggunakan konsep gastrodiplomasi dan teori fungsionalisme. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gastrodiplomasi bisa menciptakan hubungan yang baik untuk Indonesia dan Australia. Gastrodiplomasi yang dilakukan seperti mengadakan festival kuliner, adanya restoran khas Indonesia di Australia dan beberapa produk makanan.

Kata kunci: Gastrodiplomasi, Indonesia, Fungsionalisme, Australia

ABSTRAK

This thesis discusses the Indonesian government's strategy to use gastrodiplomacy as a bridge to establish harmonious relations with Australia (2004-2014). Indonesia's relations with Australia have been established since 1945 with a graph of ups and downs. With qualitative research methods that produce descriptive data. While for data collection techniques using Library Research. This thinking framework uses the concept of gastrodiplomacy and functionalism theory. The results show that gastrodiplomacy can create good relationships for Indonesia and Australia. Gastrodiplomacy is carried out such as holding culinary festivals, the existence of typical Indonesian restaurants in Australia and some food products.

Keywords: *Gastrodiplomacy, Indonesia, Functionalism, Australia*